

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Dow (*Dow Theory*)

Teori ini merupakan teori dasar dari pemeriksaan khusus yang diperkenalkan oleh Charles H. Dow (1851-1902) di 255 *Money Road Diary*. Teori ini adalah suatu metode analisis teknikal yang diciptakan akhir abad ke-19.¹ Teori ini bersumber dari gagasan bahwa pasar saham mencerminkan semua informasi yang tersedia dan pergerakan pasar dapat dianalisis untuk memprediksi arah tren di masa yang akan datang. Tujuan teori ini yaitu untuk mengidentifikasi tren jangka panjang pada pergerakan harga saham.² Dow adalah seorang kolumnis dan korektor di *Money Road Diary*, ia juga yang menyelenggarakan *Dow Jones and Friends*. Pemeriksaan pertama Dow adalah memisahkan saham-saham *Money Road* menjadi pertemuan, yaitu *Modern List* dan *Transportation File*. Ia berpendapat bahwa ada peningkatan dalam bidang transportasi karena pabrik membutuhkan transportasi untuk mendistribusikan dagangan.

Dow pindah ke *New York* pada tahun 1880, Dow bertemu pekerja di *Money Road* yang berfungsi sebagai kolumnis untuk saham pertambangan. Dow menjadi penulis terkenal dan mempunyai kesempatan investigasi moneter. Bahkan Dow bisa menangani banyak data yang dikelompokkan. Hingga akhir tahun 1880, Dow pindah kerja di “*Kiernas News Organization*”, ia bertemu dengan mitranya Edwards D. Jones yang ternyata adalah penggemarnya.

Pemeriksaan khusus dibawa ke dunia nyata dari pemikiran Charles Dow dan komplotannya Edwards Jones yang bekerja untuk *Dow Jones and Friends* sejak tahun 1882. Pemikiran ini disitribusikan dalam *Money Road Diary* dan sekarang diakui oleh sebagian besar pendukung keuangan yang memanfaatkan spesialisasi penyelidikan walaupun sebagian besar tidak mempunyai gagasan yang paling kabur tentang sumbernya. Teori Dow benar-benar terkenal walaupun sebagian besar pemeriksaan khusus yang lebih tidak terduga dan canggih. 6 Standar Penting

¹ <https://pintu.co.id/blog/dow-theory-adalah#dow-theory-dalam-trading> di akses pada Minggu, 17 Desember 2023

² Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, Franciscus Xaverius, and Hendra Prasetya, “Studi Peristiwa Masa Awal Pandemi Covid-19 Dan Prediksi Analisis Teknikal Saham Perbankan Indonesia,” *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis (JPMB)* 159 3, no. 1 (2021): 161.

Teori Dow, Charles Dow sendiri tidak pernah menyinggung terkait dedukasinya sebagai “Teori Dow”. Meski demikian, 3 orang lainnya bernama William Peter Hamilton, Robert Rhea dan E. George Schaefer memisahkan komposisinya lalu menetapkan 6 Standar Dasar Teori Dow sebagai berikut:³

1. Ada 3 pergerakan di pasar, yakni sebagai berikut:
 - a. *Tren Utama/Main Moveement / Primary Movement / Major Trend*, tren menjadi arah utama yang menggambarkan perubahan atau pergerakan harga saham di pasar berdasarkan timeframe yang sudah ditentukan, umumnya terjadi dalam waktu 1 sampai 3 tahun.
 - b. *Medium Swing / Secondary Movement / Intermediate Reaction*, tren ini bergerak dengan arah yang berlawanan dari tren primer atau bisa disebut sebagai koreksi tren primer. Biasanya tren ini bertahan 3 minggu - 3 bulan. Biasanya tren ini terjadi di dalam major tren.
 - c. *Short Swing / Minor Trend*, pergerakan ini umumnya terjadi dalam kurun waktu < 3 minggu. Tren yang terjadi adalah bentuk tren yang menggambarkan koreksi atas tren sekunder. *Timefrime* nya < tren sekunder.
2. Pasar saham telah mengkalkulasikan atau memperhitungkan semua isu atau berita yang beredar di pasar .
 Dalam teori ini ketika berita atas suatu berita baik tentang internal maupun eksternal emiten, maka harga saham akan ikut bergerak untuk merefleksikan perubahan nilainya menyesuaikan dengan berita yang beredar.
3. Pasar saham saling konfirmasi antara yang satu dengan yang lain.
 Konsep dasar teori ini bermula saat Dow mengungkapkan saham sektor industri mustahil *bullish* terkecuali indeks industri transportasi naik. Penyebabnya karena kedua industry ini saling berkaitan. Industri butuh transportasi untuk membantu mendistribusikan barang yang dijual. Kesimpulannya yaitu pergerakan harga di pasar saham saling berkaitan satu sama lain, baik disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Ketika keduanya berjalan searah maka tidak akan terjadi perubahan, namun jika sebaliknya maka akan terjadi perbedaan yang akan berujung pada perubahan pada pergerakannya.

2014) ³Martin, www.seputarforex.com/artikeel/teori-dow-pada-pasar-forex-1178124-31, (Jakarta

4. Tren berlangsung hingga ada tanda yang menunjukkan dengan jelas bahwa tren akan segera berakhir.
Teori ini mengatakan bahwa pergerakan harga atau tren terus berlanjut meskipun “*noise*”. Pasar mungkin bergerak melawan tren, namun akan kembali melangsungkan pergerakan sebelumnya. Penentuan tren penting untuk menentukan waktu *buy*, *sell*, *entry*, dsj. Investor bisa menggunakan analisis teknikal untuk mengetahui tren seperti MACD, RSI, dsj.
5. Volume perdagangan mengkonfirmasi tren.
Volume mempunyai 4 korelasi dengan tren menurut teori ini, yakni ketika harga *up*, vol. *up*, sinyal *up*; harga *up*, vol.*down*, sinyal *down*; harga *down*,vol.*up*,sinyal *down*; harga *down*,vol.*down*, sinyal *up*.
6. Ada 3 fase dalam tren pasar , yakni sebagai berikut:
 - a. *Uptrend*, fase ini terjadi ketika pergerakan harga saham naik.
 - b. *Downtrend*, terjadi ketika pergerakan harga saham mengalami penurunan.
 - c. *Sideways*, terjadi ketika harga bergerak mendatar atau konsolidasi.⁴

Teori ini umumnya diaplikasikan untuk dalam hal sebagai berikut:⁵:

1. Analisis Teknis
Dow Theory menyediakan kerangka kerja bagi analis teknis untuk menganalisis tren pasar dan membuat prediksi tentang pergerakan di masa depan. Dengan mengidentifikasi tren primer, sekunder, dan minor, analis dapat lebih memahami keseluruhan arah pasar dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat.
2. Manajemen Portofolio
Dow Theory dapat digunakan untuk mengelola portofolio investasi dengan memberikan wawasan tentang tren pasar. Dengan mengidentifikasi tren utama, investor dapat mengalokasikan portofolionya ke aset yang cenderung berkinerja baik di lingkungan pasar saat ini.
3. Strategi *Trading*

⁴ Darmadji dan Fakhruddin, *Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta:2006), 6.

⁵<https://www.hsb.co.id/glosarium/d/dowtheory#:~:text=Dow%20theory%20adalah%20sua%20pendekatan,meramalkan%20tren%20di%20masa%20mendatang>. di akses pada Minggu, 17 Desember 2023

Dow Theory dapat digunakan untuk mengembangkan strategi *trading* berdasarkan tren pasar. Misalnya, seorang *trader* dapat menggunakan *Dow Theory* untuk mengidentifikasi tren primer dan kemudian menggunakan indikator teknis untuk mengidentifikasi titik masuk dan keluar untuk *trading*.

4. Manajemen Risiko

Dow Theory dapat digunakan untuk mengelola risiko dengan memberikan wawasan tentang potensi pembalikan pasar. Dengan mengidentifikasi sinyal pembalikan, investor dapat mengambil langkah-langkah untuk melindungi portofolionya dari potensi kerugian.

2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori ini adalah teori pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen tahun 1991. TRA yang dulu dilakukan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein tahun 1980. TRA mendeskripsikan bahwa tindakan dipengaruhi kepercayaan dari hasil tindakan yang terjadi. Contohnya ketika manusia hendak berbuat yang positif dan yakin bahwa orang lain supaya melakukannya. TPB diterapkan guna mengetahui bagaimana seseorang bersikap dan merespon sesuatu. Ajzen mengatakan perilaku manusia dipengaruhi oleh niat individu tersebut. Niat dipengaruhi oleh tindakan. Rahayuningsih menjelaskan bahwa sikap yaitu perasaan umum suka atau tidak terhadap sesuatu yang akhirnya berpengaruh pada perilaku. Sikap terhadap perilaku menjadi evaluasi positif atau negatif terkait perilaku yang terbentuk atas keyakinan tentang hasil yang akan diterima. TPB secara garis besar mengkaitkan keyakinan dengan sikap. Kesimpulannya sikap akan berpengaruh terhadap perilaku dengan dipengaruhi oleh keyakinan seseorang terhadap suatu hal.⁶

3. Optimalisasi

Optimalisasi bisa diartikan terbaik, terbagus, terprofit, atas cara, tindakan, proses, sikap, pengambilan keputusan, dan sebagainya. Optimalisasi merupakan proses untuk memperoleh hasil terbaik dengan maksimalisasi keuntungan dan meminimalisir kerugian. Hotniar Liringoringo mengartikan optimalisasi sebagai pencarian solusi terbaik, tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan tertinggi atau mendapatkan biaya

⁶ Aji and Astuti, "Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi Dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi."

terendah, tujuan lainnya yaitu untuk meminimalkan biaya.⁷ Optimalisasi secara umum diartikan sebagai proses mencari *value* yang terbaik atas apa yang ada pada suatu konteks.⁸ Ada beberapa implementasi optimalisasi dari segi ekonomi bagi suatu perusahaan, diantaranya yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga tujuannya lebih cepat tercapai, membantu perusahaan meminimalisir risiko dan biaya, membantu perusahaan untuk bersaing dan bertahan dalam kompetisi bisnis.⁹ Adapun indikator yang harus diidentifikasi dalam proses implementasi optimalisasi yaitu sebagai berikut:¹⁰

- a. Tujuan
Dalam hal ini berkaitan dengan proses memaksimalkan atau meminimumkan. Maksimal jika berkaitan dengan *profit*, *income* dan sejenisnya. Sedangkan minimal berkaitan dengan *cost*, *time* dan sejenisnya.
- b. Keputusan
Berkaitan dengan pilihan atas beberapa hal untuk mendapatkan hasil terbaik.
- c. Disposisi
Berkaitan dengan komitmen dan tindakan yang dilaksanakan untuk menyelesaikan suatu hal.

4. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan sebagai tempat untuk mentransaksikan atau memperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperdagangkan seperti reksadana, surat berharga saham, surat utang, serta instrumen keuangan lainnya.¹¹ UU No. 8 Tahun 1995 menjelaskan bahwa pasar modal ini serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan penawaran umum (emiten yang sudah IPO menjual efek berupa saham ke masyarakat umum), perdagangan efek (transaksi jualbeli saham untuk jangka pendek ataupun panjang),

⁷ Hotniar Siringoringo, *Pemrograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 4.

⁸ Prof. Dr. J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Jakarta : Prenada Media, 2015), 82

⁹ <https://www.menurut.id/pengertian-optimalisasi-menurut-para-ahli> di akses pada Minggu, 17 Desember 2023

¹⁰ Sri Astuti Wulandani, Tria Amallia, and Zafira Nur Yusra, "Optimalisasi Target Dan Realisasi Pajak Pada E-Filling Di Kota Bandung," *Jurnal Perpajakan dan Keuangan Publik* 1, no. 1 (2022): 22–30.

¹¹ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),14.

perusahaan publik terkait efek yang diterbitkan, dan juga lembaga serta profesi yang berhubungan dengan efek.¹² Pasar ini berperan besar dalam menunjang kemajuan ekonomi negara. Pasar ini salah satunya sebagai sarana emiten guna mendapat tambahan modal dari investor yang akan dipergunakan untuk meningkatkan perkembangan suatu usaha, melunasi hutang, mendapatkan tambahan modal usaha, dan sejenisnya. Pasar ini sebagai tempat masyarakat untuk menanamkan modal melalui pembelian instrumen keuangan misalnya saham, reksa dana, dan lain-lain.

b. Sejarah Munculnya Pasar Modal Syariah di Indonesia

Munculnya pasar modal di Indonesia sejak pemerintahan Hindia Belanda, namun dalam perjalanannya dengan menghadapi berbagai tantangan diresmikan lagi di tahun 1977. Tahun 1990, Bursa Efek Jakarta dan Surabaya bersatu mendirikan Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (JSX) lalu berubah nama di tahun 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejarah awal berdirinya pasar modal syariah yaitu 3 Juli 1997 munculnya Reksa Dana Syariah yang didirikan oleh PT Danareksa Investment Management. BEI bekerja sama dengan PT Danareksa mencetuskan *Jakarta Islamic Index* (JII) tepatnya tanggal 3 Juli 2000 dengan maksud memudahkan masyarakat yang berinvestasi syariah. Hadirnya JII, menyediakan saham syariah untuk ditransaksikan oleh investor. Fatwa DSN MUI pertama yang menjelaskan mengenai pasar modal adalah tanggal 18 April 2002, DSN MUI mengeluarkan fatwa nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah. Sejarah lain berdirinya pasar modal syariah bisa dicek dari perkembangan lembaga terkait pengaturan pasar modal syariah yang berawal dari nota kesepahaman atau pra-kontra (MoU) Bapepam dan DSN-MUI yang isinya membahas terkait pengembangan pasar modal syariah di Indonesia pada 14 Maret 2003.¹³

¹² Perundang-Undangan Pasar Modal “8 Tahun 1995, Pasar Modal Indonesia.” (14 Desember 1995)

¹³ Umam Khaerul, “Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 94-95.

c. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah didefinisikan sebagai tempat memperjualbelikan instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan sejenisnya yang dalam pelaksanaan transaksi, baik berkaitan dengan produk yang diperjualbelikan, akad, cara pembelian, emiten yang menjual efek, dan keseluruhan kegiatan yang ada didalamnya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pada instrumen keuangan yang ditransaksikan harus tidak berhubungan dengan bisnis yang dilarang oleh islam diantaranya yaitu terhindar dari riba, gharar, tadlis, spekulasi, dan sejenisnya.¹⁴

Pasar modal berbasis syariah juga dimaknai sebagai serangkaian aktivitas yang terjadi dalam perdagangan instrument keuangan baik dalam jangka pendek maupun panjang yang berhubungan dengan penawaran umum pembelian atau penjual saham atas emiten IPO yang syariah saham dan perusahaannya serta perdagangan efek untuk jangka waktu sesuai keinginan investor, emiten publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta institusi dan pekerjaan yang berkaitan dengan efek yang dalam seluruh kegiatannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang sudah ditentukan dalam Islam.¹⁵

Adanya pasar modal di Indonesia, dengan mayoritas penduduknya yang muslim, mendorong perkembangan dan pertumbuhan yang cukup besar. Investor muslim dalam hal ini dimudahkan karena dalam pembelian instrument keuangan jelas halalnya dan bisa dipertanggungjawabkan dengan baik atas emitennya.

d. Perbedaan Pasar Modal Syariah dengan Konvensional

Pasar modal syariah dan konvensional mempunyai kemiripan yang hampir sama, namun ada perbedaan diantara keduanya yang mampu dengan jelas menjelaskan bahwa perbedaan itu adalah dasar yang digunakan untuk membedakan bahwa itu adalah pasar saham syariah. Terdapat dua hal penting dalam

¹⁴ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),446.

¹⁵ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),447.

menekankan bahwa itu adalah pasar modal syariah, yakni pada indeks saham syariah dan pasar modal syariah syariah itu sendiri.

Indeks saham syariah ini bersikan pergerakan harga syariah yang berasal dari perusahaan sesuai syariah, sedangkan pasar modal syariah adalah lembaga pasar modal yang dalam segala praktek didalamnya tidak melanggar aturan islam.

1) Indeks Saham Konvensional dan Indeks Saham Islam

Pada indeks saham konvensional berisikan seluruh saham dari emiten yang sudah IPO tanpa kriteria tertentu atas halal haram. Indeks ini seluruh saham yang tercatatn di Bursa Efek. Sedangkan indeks saham syariah adalah indeks saham yang tercatat di Bursa Efek yang sesuai dengan syariah dan dalam hal ini masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang kemudian diklasifikasikan lagi ke dalam beberapa saham sesuai aturannya.

Dalam hal ini Dow memberikan kriteria khusus terkait saham yang dilarang masuk ke Indeks Pasar Islam (*DJ Islamic Market Indexes*), yaitu semiten yang memproduksi:

- a) Minum-minuman keras,
- b) Babi, Anjing, dan sejenisnya,
- c) Jasa keuangan kapitalis, dan
- d) Industri hiburan.

Dow mengatakan juga bahwa para sarjana Islam tidak disarankan bahkan dilarang berinvestasi pada perusahaan yang berhubungan dengan tembakau dan rokok, serta industri senjata pemusnah masal.¹⁶

2) Instrumen

Instrumen keuangan yang ditransaksikan dalam saham konvensional berisikan surat-surat berharga seperti saham dan instrumen turunannya (derivatif) tanpa memperhatikan hal-hal yang dilarang dalam islam dalam seluruh proses, cara, produk, dll yang berhubungan dalam transaksinya. Di pasar modal

¹⁶ Sutedi Andrian, "Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah" (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011): 52-55.

syariah, instrument keuangan yang ditawarkan berupa instrument keuangan yang sudah jelas masuk ke kategori syariah dengan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.¹⁷

3) Mekanisme Transaksi

Dalam proses transaksi atau jualbeli saham, pada pasar modal syariah transaksinya harus terhindar (bebas) dari unsur riba, gharar, tadtis, dan lain-lain yang diharamkan dalam islam. Pasar modal syariah dilarang memanfaatkan orang dalam (orang yang akrab/kenal baik dengan calon investor), menawarkan saham yang belum menjadi hak milik, dan membeli saham belakangan. Etikanya yaitu masyarakat bebas melakukan akad dengan syarat sesuai aturan syariah dan bebas dari *riba*, *gharar*, *maysir*, manipulasi, dan *darar*, tidak merugikan pihak lain, harga terbentuk secara *fair*, dan ada berita akurat dan sesuai realita.¹⁸

e. Peran Pasar Modal

Pasar modal berperan besar dalam mengembangkan dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dalam sebuah negara. Diantara beberapa peran penting pasar modal di Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. Tempat untuk memperjualbelikan efek antara pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang menyediakan modal.
- b. Sebagai institusi yang menghubungkan atas pendistribusian dan pengalokasian modal dari masyarakat secara transparan, efisien serta akuntabel.
- c. Sebagai pihak yang menyediakan beberapa instrumen keuangan yang dapat dipilih investor untuk melakukan diversifikasi portofolio investasi.
- d. Sebagai pihak yang mengajak calon investor atau investor untuk berperan dan mengikutsertakan dirinya untuk menanamkan modal untuk mendapat profit dan mempunyai hak atas perusahaan publik.¹⁹

¹⁷ Sutedi Andrian, "Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah" (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011): 55-57.

¹⁸ Sutedi Andrian, "Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah" (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011): 57-60.

¹⁹ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),20.

- e. Berperan dalam pendistribusian dan pengalokasian kepemilikan perusahaan sampai ke lapisan masyarakat.
 - f. Membentuk usaha yang sehat, terbuka, dan profesional.
 - g. Membuka lapangan pekerjaan dan profesi yang menarik.
- f. Lembaga Penunjang Pasar Modal**
- a. Bursa Efek, merupakan pihak yang menyediakan sarana untuk memperdagangkan efek.
 - b. Biro Administrasi Efek (BAE), pihak yang berdasarkan kontrak emiten bertugas dalam pencatatan kepemilikan efek dan membagikan hak terkait efek.²⁰
 - c. Kustodian, pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan modal lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima deviden, bunga, dan hak-hak lain, dan lain-lain.²¹
 - d. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, yaitu pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain. Lembaga ini dilakukan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
 - e. Bank Kustodian, bertugas memberikan jasa penitipan kolektif dan lainnya terkait efek.
 - f. Lembaga Kliring dan Penjaminan, bertugas sebagai jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi pasar.
 - g. Wali Amanat, bertugas mewakili kepentingan investor di dalam ataupun di luar pengadilan.²²
 - h. Pernerjemah Efek, pihak yang mengumumkan tingkatan surat utang, seperti obligasi dan lain-lain.²³
- g. Profesi Penunjang Pasar Modal**
- a. Akuntan, bertugas mengaudit dan berpendapat atas laporan keuangan sesuai Standar Profesional

²⁰ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),180.

²¹ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),183.

²² Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),186.

²³ Umam Khaerul, "*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*" (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 38-40.

- Akuntan Publik (SPAP) dan sesuai kode etik profesi.²⁴
- b. Konsultan Hukum, bertugas melegal audit dan berpendapat terkait hukum, memeriksa sesuai standar pemeriksaan hukum, pendapat hukum, dan kode etik profesi.²⁵
 - c. Penilai, bertugas menilai aset berdasarkan kontrak ,tanda tangan dan menerbitkan Laporan Hasil Penilaian, berpendapat atas nilai wajar,memeriksa sesuai standard penilaian Indonesia dan kode etik profesi²⁶
 - d. Penasehat Investasi, bertugas memberi nasehat terkait transaksi efek dan mendapat imbalan jasa.²⁷
 - e. Notaris, bertugas membuat berita acara RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, dan kontrak atau perjanjian.²⁸
- h. Pelaku Pasar Modal**
- a. Perusahaan Efek, sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan/atau manajer investasi. Ada 3 yaitu Penjamin Emisi Efek, Perantara Perdagangan Efek, dan Manajer Investasi.
 - b. Emiten, pihak yang melakukan penawaran umum.²⁹
 - c. Perusahaan Publik, emiten yang sudah IPO dan terdaftar di BEI.³⁰
 - d. Investor, orang atau badan usaha yang menanamkan modalnya dalam rangka investasi diberbagai instrumen keuangan.³¹

²⁴ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),194-195.

²⁵ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),200-201.

²⁶ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),206.

²⁷ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),214.

²⁸ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),204-205.

²⁹ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),238.

³⁰ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),238.

³¹ Umam Khaerul, “Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 41-42..

i. Dasar Hukum Pasar Modal Indonesia

Dalam rangka menjamin keamanan investasi dan hak investor di pasar modal, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan terkait pasar modal, yaitu³²:

- a) UU No. 8 Tahun 1995 terkait Pasar Modal
- b) UU No. 1 Tahun 1995 terkait Perseroan Terbatas
- c) UU No. 15 Tahun 2002 terkait Tindak Pidana Pencucian Uang diganti UU No. 25 Tahun 2003
- d) UU No. 24 Tahun 2002 terkait Surat Utang Negara (SUN)
- e) UU No. 21 Tahun 2011 terkait Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

j. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah surat-surat berharga yang ditawarkan di BEI, biasanya bersifat jangka panjang.³³ Bentuk instrumen ini biasanya disebut sebagai surat berharga atau efek.³⁴ Berikut beberapa instrumen tersebut:

1. Saham, instrumen yang umum diperdagangkan. Saham bukti kepemilikan atas suatu emiten.³⁵
2. Obligasi, surat utang yang berisi kontrak dari penerbit obligasi untuk membayar imbalan pada periode tertentu dan melunasi pokok utang sesuai waktu yang ditentukan.³⁶
3. Surat Utang Negara (SUN), surat pengakuan utang dalam mata uang rupiah / valas yang pembayaran bunga dan pokoknya dijamin Negara sesuai masa berlakunya.³⁷
4. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), efek yang memberikan hak pemilikinya dalam membeli saham baru dengan harga dan jangka waktu tertentu.³⁸

³² Hadi Noor, "*Pasar Modal Edisi 2*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015): 20.

³³ Pandji Anoraga, dan Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2001) 75

³⁴ Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2006), 45

³⁵ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),313.

³⁶ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017)322.

³⁷ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk "Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", (Yogyakarta :ANDI,2017),330.

³⁸ Hadi Noor, "*Pasar Modal Edisi 2*" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015): 61.

5. Reksa Dana, tempat menghimpun dana dari investor untuk diinvestasikan dalam portofolio oleh Manajer Investasi.³⁹
6. Dana Investasi Real Estat (DIRE), bisa digunakan oleh pelaku bisnis properti dan perusahaan investasi untuk mendapatkan modal.⁴⁰

5. Saham

a. Pengertian Saham

Saham bisa didefinisikan sebagai suatu tanda bukti penyertaan modal atau dana investor pada suatu perusahaan. Saham ini berbentuk kertas yang didalamnya memuat beberapa informasi, diantaranya yaitu nilai nominal, nama perusahaan dan hak dan kewajiban yang investor.⁴¹ Harga saham yang berubah-ubah dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Hal ini bahwa harga saham akan bergerak naik ketika terjadi kenaikan permintaan dan akan bergerak turun ketika penawaran naik.⁴² Karakteristik saham yaitu “*High Risk - High Return*”, yang artinya saham bisa memberikan keuntungan yang besar dan juga resiko yang besar.⁴³ Ada perumpamaan dalam investasi yaitu “*Jangan Menaruh Telur di Keranjang yang Sama, Ketika Keranjang Jatuh Maka Telur Akan Pecah Semua*”, ungkapan ini bermakna jika kita hendak berinvestasi, baiknya jangan menanamkan modal keseluruhan di satu perusahaan saja, tapi bagilah ke dalam beberapa perusahaan atau sektor, hal ini dimaksudkan agar ketika suatu perusahaan tempat investasi mengalami kerugian, modal yang kita tanamkan tidak rugi semua dan masih tertolong dengan modal yang kita tanamkan di perusahaan lain yang mengalami keuntungan. Inilah pentingnya melakukan diversifikasi portofolio investasi.

Saham adalah instrumen keuangan yang banyak diminati investor, hal ini disebabkan oleh saham mampu memberikan tingkat return yang menarik. Ada 2 macam

³⁹ Hadi Noor, “*Pasar Modal Edisi 2*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015): 61.

⁴⁰ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “*Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia*”, (Yogyakarta :ANDI,2017),362-363.

⁴¹ Fahmi, Irham, “*Pengantar Pasar Modal Pnduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*”, (Bandung: ALFABETA ,2017):81.

⁴² Umam Khaerul, “*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 43-44.

⁴³ Umam Khaerul, “*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 45.

keuntungan yang bisa diperoleh investor dengan investasi saham, yaitu berupa dividen dan *capital gain*⁴⁴.

- 1) Dividen, yaitu keuntungan yang dibagikan perusahaan atas keuntungan perusahaan, biasanya dibagikan setahun sekali diakhir periode.⁴⁵
- 2) *Capital Gain*, keuntungan yang diperoleh dari pengurangan harga jual dengan harga beli.⁴⁶

b. Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham merupakan suatu kekuasaan investor atas kepemilikan saham pada suatu emiten. Artinya investor ikut mempunyai hak pilih sebesar proporsi saham yang dimiliki di perusahaan terkait, hak-hak investor pemegang saham antara lain⁴⁷:

- 1) Investor mempunyai hak atas pendapatan perusahaan sesuai dengan porsi kepemilikan saham yang dibeli.
- 2) Investor berhak atas harta perusahaan
- 3) Investor berhak mengeluarkan suara ketika RUPS.
- 4) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD

c. Jenis Saham

Adapun beberapa pembagian jenis saham yaitu⁴⁸:

- 1) Dilihat dari hak yang melekat pada saham
 - a) Saham Biasa, yaitu saham yang ditawarkan perusahaan berisikan nilai nominal, pemegangnya berhak mengikuti RUPS dan RUPSLB, berhak menentukan membeli *right issue* atau tidak, dan akhir tahun mendapatkan dividen.
 - b) Saham Preferen, adalah saham yang ditawarkan perusahaan berisikan nilai nominal, pemegangnya mendapat *income* tetap berupa dividen yang diterima per kuartal.
- 2) Dilihat dari Kinerja Perdagangan⁴⁹
 - a) *Blue Chip Stock*, adalah saham dengan kualitas nilai terbaik jika dibandingkan dengan saham-saham lain.

⁴⁴ Umam Khaerul, “*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 44.

⁴⁵ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),314.

⁴⁶ Serfiyani, Cita Yustisia, dkk “Capital Market Top Secret Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia”, (Yogyakarta :ANDI,2017),314.

⁴⁷ Hadi Noor, “*Pasar Modal Edisi 2*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015): 118.

⁴⁸ Hadi Noor, “*Pasar Modal Edisi 2*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015): 119.

⁴⁹ Hadi Noor, “*Pasar Modal Edisi 2*” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015): 120.

- b) *Income Stock*, merupakan saham yang rutin membagikan deviden per tahun dan jumlah devidennya rata-rata meningkat per tahun
- c) *Growth Stock/ Well Know*, adalah saham yang yang berpotensi naiknya pendapatan dan laba di masa mendatang, biasanya *Price Earning Ratio* (P/E) nya tinggi.
- d) *Growth Stock / Lesser Known*, yaitu saham yang mampu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun-tahun terakhir. *Price Earning Ratio* (P/E) umunya lebih rendah dibanding *well known*.
- e) *Speculative Stock* , saham yang tidak konsisten untung per tahun.
- f) *Counter Cyclical Stock*, saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro. Saat resesi harga saham tetap tinggi.
- g) *Defensive / Countercyclical Stock / Saham Bertahan*, saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro. Ketika resesi, harga saham bertahan tinggi, memberikan deviden tinggi serta mendapatkan penghasilan yang tinggi.

6. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi merupakan kegiatan menyimpan atau mengalokasikan aset dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh investor. Investasi adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan sekarang pada instrumen keuangan tertentu dalam kurun waktu yang telah ditentukan investor, tujuannya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.⁵⁰ Penanamn modal ini menjadi bagian dari muammalah yang yang diartikan sebagai kegiatan mengalokasikan dana pada instrument keuangan dalam jangka waktu yang diatur oleh investor dengan harapan menghasilkan keuntungan.

Dalam pandangan islam, investasi boleh dilakukan dengan syarat dalam kegiatannya tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.⁵¹ Pertimbangan investor syariah dalam

⁵⁰ Fahmi, Irham, "Pengantar Pasar Modal Pnduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia", (Bandung: ALFABETA ,2017):3.

⁵¹ Suryanto Suryanto et al., "Kajian Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (Jasin)* 7, no. 1 (2023): 229–241, <http://journal.um->

investasi yaitu sesuai syariat islam dan menghindari transaksi investasi saham dengan cara meminjam uang dari pialang saham untuk membeli lebih banyak saham (*margin trading*).⁵² Terdapat 2 macam investasi, yaitu investasi pada asset nyata dan investasi keuangan. Investasi nyata yaitu penanaman modal yang dilakukan pada aset nyata, contohnya bangunan, tanah, mesindan sejenisnya, sedangkan investasi keuangan adalah penanaman modal yang dilakukan pada instrument keuangan, seperti saham, reksadana, dan sejenisnya.⁵³

b. Perbedaan Investor dan Trader

Terdapat dua macam investor berdasarkan jangka waktu investasi, yaitu investor jangka panjang "investor" dan jangka pendek "trader". Berikut penjelasannya:

1) Investor

Investor adalah masyarakat umum yang menanamkan modalnya dengan tujuan memeproleh keuntungan untuk jangka panjang, umumnya saham akan ditahan dalam jangka waktu tahunan. Keuntungannya dari kenaikan harga saham dalam jangka panjang dan dividen yang rata-rata dibagikan oleh perusahaan pertahun. Seorang investor jangka panjang biasanya berpaku pada kondisi perusahaan, mereka cenderung mencari informasi terkait isu-isu serta laporan keuangan perusahaan. Hal ini supaya investor mengetahui kondisi perusahaan dan proyek apa yang dikerjakan untuk menunjang keberlanjutan perusahaan dimasa mendatang. Hal ini bisa diketahui dengan memperdalam literasi keuangan agar bisa memanagemen keuangan untuk dasar menentukan pengambilan keputusan dalam rangka memperoleh profit tertinggi dimasa mendatang.

2) Trader

Trader meupakan investor yang menanamkan modalnya pada suatu instrument keuangan dengan tujuan

surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/.

⁵² Monika and Yusniar, "Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD Dan RSI Pada Saham JII." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 4 no. 1 (2020):1-8

⁵³ Fahmi, Irham, "Pengantar Pasar Modal Pnduan Bagi Para Akademisi dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia", (Bandung: ALFABETA ,2017):3.

mendapatkan keuntungan jangka pendek dengan melakukan jual beli saham dalam *timeframe* tertentu (*trading*), bisa *daily*, *weekly*, *monthly*, dan lain-lain sesuai keinginan investor. *Trader* mendapatkan keuntungan hasil jual beli saham dengan frekuensi transaksi yang cukup besar, caranya dengan mengurangkan harga jual dengan harga beli (*capital gain*). *Trader* dalam melihat pergerakan harga saham untuk *trading* biasanya menggunakan analisis teknikal. Analisis teknikal merupakan analisis pergerakan harga saham untuk menentukan keputusan jual beli saham. Diantara alat analisis teknikal yaitu indikator MACD, RSI, BB, dan lain-lain.

7. Analisis Harga Saham

Analisis ini merupakan suatu analisis yang diaplikasikan untuk mengetahui kondisi pergerakan harga saham. Secara umum analisis harga saham ada 2 macam, yakni fundamental dan teknikal. Analisis fundamental, investor memberikan penilaian perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, isu-isu dan proyek-proyek perusahaan untuk menunjang keberlangsungan perusahaan tersebut dimasa sekarang maupun mendatang.⁵⁴ Sedangkan analisis teknikal diterapkan dengan melihat pergerakan harga saham dengan teknik teknikal untuk menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual sahamnya.⁵⁵ Untuk mengetahui pergerakan kondisi pasar saham, investor lebih sering menyebutkan sebagai *trend line*. Ada 3 macam tren, yaitu:

- a) *Uptrend*, pergerakan harga saham yang terus bergerak naik.
- b) *Downtrend*, pergerakan harga saham terus bergerak turun.
- c) *Sadways*, harga saham bergerak datar.

⁵⁴ Kevin Awaldza Ardhianto and Muhammad Mansur, "Pengaruh Analisa Teknikal, Analisa Fundamental, Analisa Bandarmology Terhadap Profit Investor (Studi Kasus Saham Jakarta Islamic Index Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)," *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma* (2020): 42–53.

⁵⁵ Hidra Aulia Rabbani et al., "Program Prediksi Harga Saham Menggunakann Analisis Teknikal Dengan Pola Candlestick Dan Indikator Teknikal," *e-Proceeding of Engineering* 10, no. 1 (2023): 772–777.

8. Analisis Teknikal

a. Pengertian Analisis Teknikal

Dasar dari analisis teknikal yaitu Teori Dow. Teori ini dicetuskan oleh Charles H. Dow guna mengetahui pergerakan harga saham. Analisis ini diterapkan untuk memperkirakan dan mengidentifikasi tren harga, pola yang terjadi, dan kekuatan harga dalam data pasar untuk memperkirakan perubahan harga dan menentukan waktu jualbeli.⁵⁶

Analisis ini digunakan untuk melihat dan memperkirakan pergerakan harga saham di masa depan dengan cara membaca dan memahami grafik analisis teknikal di pasar pada harga masa lalu dengan mempertimbangkan harga pasar sekarang.⁵⁷ Analisis ini bisa diartikan sebagai teknik penilaian saham, komoditas, atau sekuritas lainnya dengan melakukan analisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar masa lalu untuk memprediksi perubahan harga di masa mendatang.⁵⁸

Tujuan analisis teknikal yaitu⁵⁹:

- a. Mengidentifikasi kondisi harga saham atas emiten saat ini dibandingkan dengan kondisi emiten di masa lalu.
- b. Membandingkan perkembangan emiten yang satu dengan emiten lain untuk mengetahui apakah emiten tersebut layak untuk kita beli sahamnya.
- c. Mengidentifikasi tren pasar dalam jangka menengah maupun jangka panjang, hal ini berkaitan untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham.
- d. Melakukan manajemen risiko yang tujuannya agar investasi yang dilakukan mampu meminimalisir kerugian dan memkasimalkan keuntungan.

b. Prinsip Dasar Analisis Teknikal

Prinsip dasar analisis teknikal ada 3 yaitu:

- 1) *Market Discount Everything*

⁵⁶ Husnan Suad. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003) 65.

⁵⁷ Brock, William, Josef Lakonishok and Blake Le baron, *Simple Technical Trading Rules and the Stochastic Properties of Stock Return*, The Journal of Finance, 1731-1764.

⁵⁸ Wira Desmond. "*Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*". Cetakan Pertama. (Jakarta: Exceed, 2010), 27.

⁵⁹ Umam Khaerul, "*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*" (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 320.

Artinya yaitu pergerakan harga pasar mewakili semua faktor lain. Suatu kondisi yang mempengaruhi harga, baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan seperti fundamental, politik, dan lainnya yang mempengaruhi harga. Analisis ini yakin bahwa peristiwa yang terjadi berpengaruh terhadap harga saham. Pasar makin efisien apabila berita cepat direspon pasar tanpa halangan untuk mengakses berita itu.⁶⁰

2) *Price Move in Trend*

Maknanya yaitu pergerakan harga mempunyai pola tren. Kondisi dimana harga valas terus bergerak dalam satu tren. Harga bergerak naik, turun, atau datar. Tren akan berlangsung hingga melambat dan terkonfirmasi berbalik arah. Jangan mengambil keputusan melawan tren yang sedang berlangsung. Pahami tren dan ikuti pergerakannya untuk mengoptimalkan hasil investasi.⁶¹

3) *History Repeat It Self*

Artinya yakni sejarah yang berulang. Dalam teknikal sering ditemukan pola yang sebelumnya sudah terjadi dan terjadi lagi. Penyebabnya yaitu sifat dasar manusia yang tetap sama sejak dulu. Artinya adalah respon manusia cenderung sama terhadap kejadian yang pernah terjadi.⁶²

9. Grafik

Grafik merupakan alat yang digunakan dalam analisis teknikal untuk mempermudah dalam melihat data harga dan mengetahui pola pergerakan harga. Grafik terbentuk dari pergerakan harga dalam kurun waktu tertentu. Sumbu Y dalam grafik berisi harga dan sumbu X berisi waktu. Harga tercantum dari kiri ke kanan di sumbu X.⁶³ Ada tiga macam grafik yaitu:

- a. Grafik Garis (*Line Chart*), berisi sambungan garis harga penutupan yang satu dengan yang lain. Grafik ini berpacuan dengan harga penutupan.

⁶⁰ Umam Khaerul, “*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 322.

⁶¹ Umam Khaerul, “*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 322.

⁶² Umam Khaerul, “*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 322.

⁶³ Umam Khaerul, “*Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 323

Gambar 2. 1 Grafik *Line Chart* pada Saham ITMG



Sumber: Investing.com

- b. Grafik Bar (*Bar Chart*), berisi harga penutupan di kanan *Chart*, harga pembukaan di kiri *Chart*, harga rendah di ujung bawah garis vertical, dan harga tinggi di ujung atas garis vertical.

Gambar 2. 2 Grafik *Bar Chart* pada Saham ITMG



Sumber: Investing.com

- c. Grafik *Candlestick (Candlestick Chart)*, berisi harga pembukaan, tertinggi, terendah, dan penutupan. Grafik ini dinilai mudah dibaca, terutama pada hubungan harga pembukaan dengan penutupan. Candle merah terjadi jika harga penutupan > harga pembukaan. Candle hijau terjadi jika harga penutupan < harga pembukaan. Bagian merah dan hijau disebut *body*. Garis di atas dan bawah disebut bayangan (*shadow*).⁶⁴

⁶⁴ Umam Khaerul, “Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah” (Bandung: Pustaka Setia, 2013): 327

Gambar 2. 3 Grafik Candlestick Chart pada Saham ITMG



Sumber: Investing.com

10. Tren Analisis

Tren merupakan suatu pola dimana harga saham bergerak ke arah tertentu secara berkala. Tren analisis melibatkan penggunaan grafik harga historis dan volume perdagangan guna memperkirakan pergerakan harga saham di masa mendatang, termasuk identifikasi pola, tren, dan indikator teknikal seperti MACD, RSI, dan lainnya.

Dalam perdagangan saham ada 3 macam tren yaitu naik, turun, dan datar.⁶⁵ Tren naik, yaitu kondisi dalam analisis teknikal untuk menggambarkan situasi di mana harga suatu aset cenderung bergerak naik dalam jangka waktu tertentu. Dalam kondisi ini, setiap puncak dan lembah yang baru biasanya memiliki harga yang lebih tinggi daripada yang sebelumnya. Kenaikannya tidak harus pada harga, namun pada pola harga yang membentuk *higher highs* dan *higher lows*. *Higher* terakhir wajib > *high* harga sebelumnya, koreksi harga terakhir > koreksi sebelumnya.

Kedua *downtrend*, merupakan kebalikan dari *uptrend* dalam analisis teknikal. Pada kondisi ini, harga suatu aset cenderung bergerak turun dalam jangka waktu tertentu. Dalam *downtrend*, setiap puncak dan lembah yang baru biasanya memiliki harga yang lebih rendah daripada yang sebelumnya. Tidak harus melanjutkan penurunan harga, tetapi pola harga yang membentuk puncak lebih rendah, yaitu puncak harga terakhir < puncak harga sebelumnya, koreksi harga terakhir < koreksi harga sebelumnya.

Ketiga *sideways*, yaitu situasi di mana harga suatu aset cenderung bergerak dalam kisaran harga yang relatif sempit tanpa

⁶⁵ Wira D. *Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*. (Jakarta: Exceed, 2015). 16

arah yang jelas ke atas atau ke bawah. Kondisi ini, tren tidak jelas dan harga cenderung bergerak antara level *support* (dukungan) dan *resistance* (perlawanan) yang ditentukan. Kondisi *sideways* sering membuat para *trader* dan investor kesulitan untuk membuat keputusan perdagangan karena kurangnya arah yang jelas dalam pergerakan harga.

11. Indikator Teknikal

Indikator ini menjadi cara untuk menganalisis harga di pasar keuangan untuk membantu investor mengambil keputusan. Indikator-indikator ini dibangun berdasarkan perhitungan matematis dari data harga historis, seperti harga dan volume perdagangan. Tujuan utama dari indikator teknikal adalah untuk mengidentifikasi pola, tren, kekuatan, dan potensi pembalikan harga di pasar. Indikator teknikal ini sangat bermacam-macam, namun investor mustahil menerapkan seluruh indikator dalam menganalisis pergerakan harga, investor akan menyesuaikan indikator sesuai kondisi pasar. Ada beberapa macam indikator analisis teknikal:

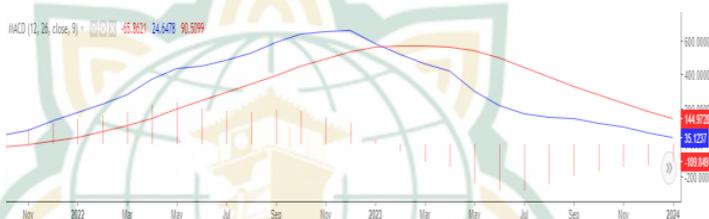
- 1) Indikator Tren, indikator ini digunakan untuk melihat pergerakan harga yang terjadi sekarang dan berikutnya. Dalam Teori Dow dijelaskan tentang adanya 3 macam tren di pasar saham yaitu *uptrend*, *downtrend* dan *sideways*.
- 2) Indikator Kekuatan, indikator ini untuk melihat kekuatan harga dengan mempertimbangkan volume.
- 3) Indikator Volatilitas, digunakan untuk melihat pergerakan atas fluktuasi harga saham dalam kurun waktu tertentu.
- 4) Indikator Siklus, digunakan untuk mengindikasikan peristiwa berulang. Indikator ini digunakan dalam menentukan timing pola pasar tertentu.
- 5) Indikator *Support/Resistance*, indikator ini mencerminkan level harga dan konfirmasi berbalik arah. Contoh : Tren *Line*
- 6) Indikator Momentum, digunakan untuk menentukan kekuatan atau kelemahan tren. Contoh: RSI, MACD, dll.

12. *Moving Average Convergence Divergence* (MACD)

Indikator ini menjadi salah satu alat analisis teknikal yang populer digunakan oleh trader dan investor untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan tren, serta momentum harga. MACD pertama kali diperkenalkan oleh Gerald Apple. Terdapat 3 komponen utama dalam MACD yaitu yang garis MACD, yaitu selisih antara dua *moving average eksponensial* (EMA) dari harga aset yang diamati. Umumnya, MACD menghitung selisih antara EMA 12-periode dan EMA 26-periode. Garis MACD

memberikan sinyal tentang perubahan tren. Kedua, *sinyal line*, yaitu EMA dari garis MACD itu sendiri. Biasanya, ini adalah EMA 9-periode dari garis MACD. *Sinyal line* membantu dalam konfirmasi perubahan tren yang diindikasikan oleh garis MACD. Ketiga yaitu histogram MACD, merupakan perbedaan antara garis MACD dan *sinyal line*. Histogram menunjukkan perbedaan antara kedua garis tersebut. Histogram positif menunjukkan bahwa garis MACD berada di atas *sinyal line*, sementara histogram negatif menunjukkan sebaliknya. Histogram digunakan untuk mengetahui momentum tren.

Gambar 2. 4 Indikator MACD



Sumber: Investing.com

Cara melihat momentum dengan indikator MACD yaitu dengan melihat hal-hal sebagai berikut:

1. *Crosses* antara MACD dan *Sinyal Line*
Jika garis MACD memotong *sinyal line* dari bawah ke atas. Ini tanda momentum harga akan mulai meningkat, artinya sinyal untuk beli. Sebaliknya, jika garis MACD memotong *sinyal line* dari atas ke bawah, ini tanda momentum harga akan mulai menurun, artinya sinyal untuk jual.
2. Perbedaan antara MACD dan *Sinyal Line*
Melihat perbedaan antara garis MACD dan *sinyal line*. Jika makin besar perbedaannya, semakin besar momentum harga yang terkait. Histogram MACD biasanya digunakan untuk memvisualisasikan perbedaan ini. Histogram positif menunjukkan momentum *bullish* yang kuat, sementara histogram negatif menunjukkan momentum *bearish* yang kuat.
3. Divergensi antara MACD dan Harga
Jika ada divergensi antara pergerakan harga dan indikator MACD. Misalnya, jika harga mencapai tinggi baru tetapi MACD tidak mengkonfirmasi dengan mencapai tinggi baru yang sesuai, ini dapat menunjukkan bahwa

momentum *bullish* mungkin telah melemah, dan kemungkinan ada pembalikan arah.

4. Konfirmasi dengan Indikator Lain

Investor bisa menggunakan indikator lain, seperti RSI (*Relative Strength Index*) atau *Stochastic Oscillator*, untuk mengkonfirmasi sinyal yang diberikan oleh MACD. Ketika sinyal dari beberapa indikator teknikal berbeda bertumpuk, ini dapat meningkatkan kepercayaan dalam sinyal tersebut.

13. *Relative Strength Index* (RSI)

Indikator ini diciptakan oleh Welles Wilder pada 1978. Indikator ini menjadi alat analisis teknikal yang diaplikasikan guna mengetahui kekuatan dan kelemahan momentum harga atas aset. RSI mengukur kenaikan dan penurunan harga dalam periode tertentu. Indikator ini untuk mengetahui apakah harga di area *overbought* (jenuh beli) atau *oversold* (jenuh jual).⁶⁶

RSI mempunyai rentang nilai antara 0 - 100. Nilai RSI di atas 70 sering dianggap sebagai tanda bahwa aset telah *overbought*, sedangkan nilai di bawah 30 sering dianggap sebagai tanda bahwa aset telah *oversold*. Ketika RSI mencapai atau melampaui 70, ini menunjukkan bahwa aset mungkin telah mencapai level *overbought*, yang berarti harga kemungkinan akan mengalami koreksi turun. Sebaliknya, ketika RSI jatuh ke atau di bawah 30, ini menunjukkan bahwa aset mungkin telah mencapai level *oversold*, yang berarti harga kemungkinan akan mengalami koreksi naik. Selain itu juga harus mempertimbangkan adakah divergensi antara pergerakan harga dan RSI. Jika harga mencapai tinggi baru tetapi RSI tidak mencapai tinggi baru yang sesuai, ini dapat menunjukkan bahwa kekuatan tren *bullish* mungkin telah melemah. Sebaliknya, jika harga mencapai rendah baru tetapi RSI tidak mencapai rendah baru yang sesuai, ini dapat menunjukkan bahwa kekuatan tren *bearish* mungkin telah melemah. *Timeframe* juga berpengaruh dalam RSI, jika RSI menunjukkan *oversold* pada *timeframe* harian dan mingguan secara bersamaan, ini dapat memberikan konfirmasi yang lebih kuat tentang potensi pembalikan tren naik. Untuk memperkuat sinyal RSI, RSI sebaiknya dikombinasikan dengan indikator teknikal lainnya untuk mendapatkan konfirmasi sinyal.

⁶⁶ Suryanto Suryanto, "Analisis Teknikal Dengan Menggunakan Moving Average Convergence-Divergence Dan Relative Strength Index Pada Saham Perbankan," *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKAP)* 11, no. 1 (2021): 51-65.

Gambar 2. 5 Indikator RSI

Sumber: Investing.com

14. Manajemen Keuangan (*Money Management*)

Money management dapat diartikan sebagai bagaimana cara seorang investor memperoleh dana (*rising of funds*) dan mengalokasikan dana tersebut (*allocations of funds*). Manajemen keuangan ini menjadi strategi investor dalam menentukan dan mengalokasikan modal yang dimiliki baik sebelum ataupun setelah investasi.⁶⁷ Investor berpotensi melakukan investasi tanpa mempertimbangkan resiko yang bisa ditimbulkan jika tidak memiliki *money management*.⁶⁸

Hal penting yang harus diterapkan dalam mengatur keuangan adalah mempunyai pemahaman literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan atau pemahaman dalam mengendalikan keuangan yang lebih bijak, literasi keuangan sebagai gambaran bagi seseorang supaya bisa terhindar dari masalah keuangan. Selain itu, perlu juga adanya *behavioral finance* atau perilaku keuangan yang tepat. Perilaku keuangan diartikan sebagai sikap seseorang dalam mempelajari bagaimana seseorang menentukan secara nyata dalam menyikapi keputusan keuangannya. Nofsinger mengartikan perilaku keuangan sebagai sikap dalam memahami bagaimana manusia berperilaku dalam menentukan keuntungan. Perilaku keuangan sangat penting, tanpa hal ini investor tidak bisa mengelola keuangannya yang berakibat kurang optimalnya keputusan berinvestasi. Diversifikasi investasi juga penting diterapkan dalam investasi. Diversifikasi menjadi strategi dalam menyiapkan portofolio dengan menempatkan modal di berbagai sektor dan instrumen investasi lainnya yang dinilai mampu memberikan imbal hasil yang berimbang. Dengan diversifikasi investasi, jika

⁶⁷ Nurul Huda, Yeremias Lake, and Yesus Armiro Korbafo, "Money Management Dalam Investasi Cryptocurrency Money Management In Cryptocurrency Investment," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (PERFORMA)* 19, no. 28 (2022): 50–57.

⁶⁸ Aji and Astuti, "Pengaruh Analisis Teknikal, Aspek Psikologi Dan Money Management Terhadap Keputusan Investasi."

saham di portofolio buruk bisa terkondisikan dengan saham lain yang bagus perkembangannya.

15. Keputusan Investasi

Tandelilin menjelaskan bahwa keputusan investasi bisa diklasifikasikan ke dalam 2 kelompok yaitu investasi jangka pendek dan panjang. Investasi sendiri diartikan sebagai penanaman modal ke instrumen keuangan tertentu yang dilakukan sekarang untuk memperoleh profit dimasa mendatang. Keputusan investasi berupa segala keputusan tentang pengalokasian dana dalam bentuk investasi yang bertujuan mendapatkan profit. Banyak hal harus diperhatikan sebelum pengambilan keputusan berinvestasi, hal ini dikarenakan adanya risiko besar yang harus dipertimbangkan apabila seorang investor tidak mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi.⁶⁹

Keputusan investasi merujuk pada perilaku investor yang harus diambil ketika menanamkan modal dengan mempertimbangkan risiko ketidakpastian yang mungkin terjadi ketika berinvestasi. Keputusan yang diambil investor harus berdasarkan pengetahuan menganalisa keuangan dan investasi yang baik agar mampu meminimalisir resiko investasi.⁷⁰

16. Jakarta Islamic Index (JII)

Lahirnya pasar modal di Indonesia bermula dari dikeluarkannya Reksadana Syariah tahun 1997 dan Obligasi Syariah tahun 2002. Seiring berjalannya waktu, instrumen keuangan ini lalu berkembang dengan dibarengi pertumbuhan bank konvensional yang menciptakan “window” syariah. Perkembangan pasar modal syariah Indonesia berawal dari munculnya Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investment Management. Kemudian BEI bekerjasama dengan PT Danareksa membuat *Jakarta Islamic Index (JII)* pada 3 Juli 2000, tujuannya sebagai penyedia instrument keuangan syariah bagi investor yang hendak berinvestasi syariah. Indeks ini memuat saham-saham syariah.⁷¹ JII digunakan sebagai tolak ukur kinerja investasi pada saham syariah.

Di Indonesia, penanaman modal syariah tidak direalisasikan berbentuk saham syariah /nonsyariah, tetapi

⁶⁹ Overconfidence Bias, Adlina Hanum, and Bagus Panuntun, “Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, Dan,” *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 02, no. 03 (2023): 112–129.

⁷⁰ Ayu et al., “Analisis Fundamental Dan Psikologi Investor Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi.”

⁷¹ Karmila dan Ida Ernawati, “*Pasar Modal, 1 ed.*” (Yogyakarta: KSTP, 2018): 109.

dengan pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip syariah. JII30 berisi 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Dewan Pengawas Syariah (DPS) terlibat dalam pemilihan saham syariah sejak awal pendirian perusahaan. Namun, seiring berjalannya waktu, Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional (DSN) bertanggung jawab untuk memilih saham tersebut. Hal ini termuat dalam peraturan Bapepam-LK nomor II.K.I yang mengatur tentang Penerbitan Serta Persyaratan Data Efek Syariah. Dari banyaknya emiten di BEI, terdapat beberapa emiten yang tidak menjalankan aktivitas usaha secara syariah, sehingga sahamnya tidak masuk dalam perhitungan JII.

Berdasarkan pengarahannya dari DSN dan Bapepam-LK, Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Surat Berharga Syariah. Perusahaan komersial yang jenis kegiatan utamanya dianggap tidak sesuai dengan syariah Islam yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam jasa keuangan terdapat masyir, riba, gharar, dsj.
- b. Bisnis perdagangan berkaitan dengan perjudian.
- c. Investasinya dengan transaksi rasio utang perseroan kepada institusi keuangan ribawi melebihi modalnya, kecuali investasi ini telah dikatakan halal DSN-MUI.
- d. Perusahaan melakukan produksi, distribusi, dan jualbeli melakukan hal-hal berikut:
 - 1) Jasa / barang haram karena zatnya
 - 2) Jasa / barang haram bukan dikarenakan zatnya
 - 3) Jasa / barang mudarat

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis mengangkat judul ini, telah dilakukan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain oleh:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul Jurnal | Penulis | Variabel | Hasil |
|----|---|---|---|--|
| 1 | Analisis Teknikal dan <i>Money Management</i> dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah di | Muhammad Ulil Alba dan Widi Savitri Andriasari (2022), <i>Jurnal Manajemen dan Bisnis</i> | Grafik, MA, Volume, <i>Chart Patten, Money Management</i> | Saham EMTK <i>trend bullish</i> , volume naik dari periode 2019-2021, membentuk pola <i>cup and handle (bullish)</i> |

| | | | | |
|---|--|----------------------------------|-----------|---|
| | Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index) | Sriwijaya <i>Vol.20 (4)</i> | | sehingga saham EMTK risikonya rendah jika dibeli. Saham UNVR di awal periode 2019-2021 <i>trend bearish</i> dan akhir tahun 2021 membentuk pola <i>bearish flag</i> sehingga berisiko tinggi jika dibeli. <i>Money management</i> menjadi hal penting dalam keputusan berinvestasi. Makin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan dalam <i>money management</i> , maka makin optimal dalam mengambil keputusan investasi. Caranya dengan melakukan diversifikasi portofolio investasi. |
| 2 | Analisis Teknikal Menggunakan Indikator MACD | Noor Elma Monika dan Meina | MACD, RSI | Tidaka ada perbedaan harga dari sinyal |

| | | | | |
|---|---|--|---|--|
| | dan RSI Pada Saham JII | Wulansari Yusniar (2020), <i>Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan Volume 4 No. 1</i> | | indikator MACD dan RSI dengan <i>close price</i> terdekat, sehingga sinyal beli dan jual yang dihasilkan akurat dan bisa digunakan. Hasil lainnya tidak ada perbedaan antara 2 indikator analisis teknikal, bisa dikatakan bahwa pada obyek dan periode yang sama, kedua indikator ini menghasilkan keputusan yang sama. |
| 3 | Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Dengan Indikator <i>Candlestick, Moving Average, Dan Stochastic Oscillator</i> | Muhamad Aldin Hidayat (2022), <i>Jurnal Riset Manajemen Bisnis Volume 2, No. 1</i> | <i>Candlestick, Moving Average, Dan Stochastic Oscillator</i> | Analisis teknikal dengan indikator ini bisa digunakan dengan baik. Hasilnya pergerakan harga saham farmasi yang terdaftar di ISSI mengalami <i>trend</i> naik, dibuktikan dengan grafik <i>candlestick</i> dan Indikator MA. Rekomendasi |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| | | | | <p>keputusan investasi datang dari indikator SO yang dimanfaatkan investor sebagai acuan pengambilan keputusan. Hasil analisis data tidak bersifat mutlak, investor memiliki teknik yang berbeda seperti penentuan titik <i>swing high</i> dan <i>swing low</i>, dan rentang waktu yang digunakan.</p> |
| 4 | <p>Analisis Teknikal Saham Kalbe Farma Dengan Menggunakan <i>Moving Average Convergence Divergence</i> Dan <i>Stochastic Oscillator</i> Selama Pandemi Covid-19</p> <p>Periode 2020-2021</p> | <p>M. Mustaqim, Devika Cherly Putrihadining irum, Nanik Wahyuningti yas (2022), <i>Journal of Islamic Accounting and Finance Volume II, Number 1</i></p> | <p><i>Moving Average Convergence Divergence</i> (MACD) dan <i>Stochastic Oscillator</i> (SO)</p> | <p>Saham Kalbe Farma tidak ada perbedaan yang signifikan selama pandemi Covid-19. Konvergensi MA menunjukkan bahwa ada 2 <i>golden cross</i> dan 3 <i>death cross</i>. Indikator ini memberi sinyal untuk menjual saham sebanyak 3 kali dan membeli saham sebanyak 2 kali</p> |

| | | | | |
|---|---|---|--|--|
| | | | | <p>di tahun 2020 - 2021.</p> <p>SO memberikan 5 sinyal <i>oversold</i>, bagus untuk membeli dan 3 sinyal <i>overhold</i>, bagus untuk menjual saham</p> |
| 5 | <p>Analisis Teknikal Pergerakan Saham Pt Bank Jago Tbk Dengan Menggunakan Indikator <i>Candlestick</i> Dan <i>Moving Average</i></p> <p><i>Convergence Divergence</i></p> | <p>Andi Farhan, Tjetjep Djuwarsa, Radia Purbayati (2022), <i>Indonesian Journal of Economics and Management</i> Vol. 2, No. 3</p> | <p><i>Candlestick</i> dan <i>Moving Average</i></p> <p><i>Convergence Divergence</i> (MACD).</p> | <p>Saham ARTO <i>uptrend</i> pada 03–17 Januari 2022. <i>Downtrend</i> pada 24 Januari – 20 Mei 2022 dan belum ada tanda <i>reversal</i> berdasarkan grafik <i>candlestick</i>. MACD menggambarkan sinyal untuk menjual pada 14–21 Februari 2022 karena munculnya jenis MACD <i>Bearish Divergence</i>. Pada 18–25 April 2022, <i>Bearish Divergence</i> ini terkonfirmasi dan menyebabkan <i>downtrend</i> dan perpotongan <i>signal line</i></p> |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | menjadi di bawah <i>zero line</i> yang mengindikasikan sebagai <i>sell signal</i> . |
|--|--|--|--|---|

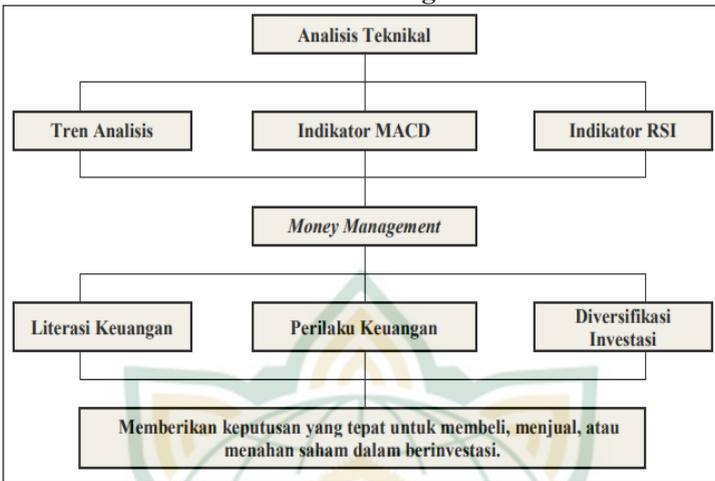
C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan 3 variabel dalam analisis teknikalnya, yaitu tren analisis, *Moving Average Converenc Divergance* (MACD), dan *Relative Strength Index* (RSI). Tren analisis untuk melihat pola pergerakan harga saham yang sedang atau sudah terjadi, apakah harga saham sedang bergerak naik (*uptrend*), turun (*downtrend*), atau bergerak diharga itu itu saja/ datar (*sideways*). Selanjutnya, indikator MACD untuk mengidentifikasi arah dan kekuatan tren, serta momentum harga. RSI digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan harga dengan membandingkan kenaikan dan penurunan harga pada suatu periode waktu tertentu.

Peneliti juga menggunakan *money management* dalam penelitian ini. Ada tiga variabel, yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan diversifikasi investasi. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan penerapan konsep-konsep keuangan yang berkaitan dengan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan investasi. Diantaranya yaitu memahami konsep dasar analisis teknikal, memahami indikator analisis teknikal, dan pemahaman dasar bisnis emiten. Setelah itu, perlu penerapan perilaku keuangan yang bijak dengan mempertimbangan informasi yang diperoleh dari pemahaman literasi keuangan. Setelah itu, menentukan pengambilan keputusan yang berpeluang untuk profit dengan melakukan diversifikasi investasi.

Berikut disajikan kerangka berfikir dalam penelitian:

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir



Penelitian ini dibangun dengan kerangka berfikir yang menggambarkan keterkaitan antar variabel yang digunakan dimana dalam menentukan pengoptimalan pengambilan keputusan investasi pada saham sektor energi yang terdaftar di JII30 selama 2 periode dilakukan dengan menggunakan analisis teknikal. diantaranya membaca tren harga saham (*uptrend, downtrend, atau sideways*). Penerapan indikator MACD dan RSI untuk menentukan momentum yang tepat untuk *buy, sel, atau hold* saham. Untuk memperkuat hasil analisis teknikal, peneliti menggunakan *money management* dengan menggunakan 3 indikator yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, serta diversifikasi investasi.

Pemahaman literasi keuangan tentang konsep dasar analisis teknikal, indikator analisis teknikal, dan pemahaman dasar bisnis emiten diharapkan mampu menjadi pertimbangan kuat dalam mengetahui keadaan suatu emiten. Dengan literasi keuangan yang baik, investor juga seharusnya mampu berperilaku keuangan yang bijak dalam pengambilan keputusan investasi. Diversifikasi investasi diterapkan untuk mengoptimalkan keputusan investasi dalam *sell, buy, atau hold* saham. Tujuannya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian.